

**PENGARUH KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH
TERHADAP KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA**

Fahmi Rizani *¹, Akhmad Yafiz Syam ²

¹Accounting Department, STIE Indonesia Banjarmasin, Banjarmasin-Indonesia
(E-mail: yafiz@stiei-kayutangi-bjm.ac.id)

²Economic and Business Faculty, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin, Indonesia
(E-mail: fahmirizani@yahoo.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik pemerintah daerah (tingkat kekayaan, ketergantungan pada pemerintah pusat, belanja modal pemerintah daerah) terhadap kinerja pemerintah daerah di Indonesia. Kinerja pemerintahan daerah diukur dengan skor dalam laporan evaluasi EKPPD (Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah) oleh Kementerian Dalam Negeri dan dirilis setiap tahun. Penelitian ini penting bukan saja karena pemerintah telah menerapkan sistem anggaran berbasis kinerja sebagai wujud akuntabilitas anggaran, tetapi juga mengingat kinerja keuangan berdampak pada efektivitas pelayanan pemerintah daerah. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemerintahan otonom daerah Kabupaten/Kota di Indonesia tahun anggaran 2012-2016, sebanyak 508 kabupaten dan kota. Sampel diambil dengan menggunakan metode *simple random sampling* sebanyak 225 kabupaten/kota. Dengan menggunakan analisis regresi, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kekayaan pemerintah daerah dan tingkat pengeluaran modal memiliki efek positif terhadap kinerja pemerintahan, tetapi tingkat ketergantungan kepada pemerintah pusat memiliki efek negatif terhadap kinerja pemerintahan daerah.

Kata kunci: kinerja pemerintah daerah, karakteristik pemerintah daerah, EKPPD